

**USULAN RANCANGAN SISTEM *ENTERPRISE  
RESOURCE PLANNING (ERP)*  
DI CV SARI BUMI MULIA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar  
Sarjana dalam bidang ilmu Teknik Industri

Disusun oleh :

Nama : Jazlyn  
NPM : 6131801083



**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK INDUSTRI  
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
BANDUNG  
2022**



# **SIMPLE ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) SYSTEM DESIGN AT CV SARI BUMI MULIA**

## **THESIS**

Submitted to fulfil one of the requirements to obtain industrial engineering bachelor degree

Arranged by :

Name : Jazlyn  
NPM : 6131801083



**INDUSTRIAL ENGINEERING UNDERGRADUATE  
STUDY PROGRAM  
INDUSTRIAL ENGINEERING MAJOR  
FACULTY OF INDUSTRIAL ENGINEERING  
PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
2022**

**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
BANDUNG**



Nama : Jazlyn  
NPM : 6131801083  
Program Studi : Sarjana Teknik Industri  
Judul Skripsi : USULAN RANCANGAN SISTEM *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING* (ERP) DI CV SARI BUMI MULIA

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, 27 Juli 2022  
**Ketua Program Studi Sarjana  
Teknik Industri**

(Dr. Ceccalia Tesavrita, S.T., M.T.)

**Pembimbing Tunggal**

(Romy Loice, S.T., M.T.,)



## PERNYATAAN TIDAK MENCONTEK ATAU MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Jazlyn

NPM : 6131801083

dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul:

USULAN RANCANGAN SISTEM *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING* (ERP)  
DI CV SARI BUMI MULIA

adalah hasil pekerjaan saya dan seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya.

Bandung, 28 Juni 2022



Jazlyn

NPM : 6131801083



## ABSTRAK

CV Sari Bumi Mulia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur tepung tapioka. Hasil produksi tepung tapioka juga akan dijual. Terdapat permasalahan yang terjadi seperti adanya daftar piutang yang tidak tercatat, tidak adanya catatan terkait harga jual produk yang berubah-ubah, hingga adanya ketidaksesuaian antara data persediaan karung kemasan dengan jumlah aktual yang terdapat di gudang. Permasalahan terjadi dikarenakan sistem informasi yang belum terkomputerisasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibuat sistem informasi yang terkomputerisasi. Pembuatan dilakukan dengan menggunakan metode *Design Science Research Methodology* (DSRM). Langkah awal yaitu tahap identifikasi dan perumusan masalah dengan metode wawancara. Selanjutnya penentuan batasan penelitian, asumsi penelitian, tujuan penelitian serta studi literatur. Kemudian tahap desain dan pengembangan dengan memetakan proses bisnis awal serta pemberian usulan terhadap proses bisnis pembelian bahan baku, produksi, penjualan, penagihan piutang, dan pembelian karung kemasan menggunakan metode *Business Process Modeling Notation 2.0* (BPMN 2.0). Selanjutnya tahap implementasi berupa perancangan *Enterprise Resource Planning* (ERP) menggunakan *software* Odoo. Modul yang digunakan untuk mengakomodasi proses bisnis yaitu modul *sales, accounting, purchase, inventory, dan manufacturing*. Kemudian tahap demonstrasi dengan menyimulasikan rancangan ERP kepada enam *user*, tahap evaluasi dengan memberikan perbaikan terhadap format penanggalan, pengurutan tanggal jatuh tempo, serta penyesuaian terhadap submenu pada modul Odoo serta tahap analisis.

Hasil dari penelitian yaitu rancangan ERP menggunakan *software* Odoo. Modul yang digunakan untuk mengakomodasi proses bisnis yaitu modul *sales, accounting, purchase, inventory, dan manufacturing*. Adapun pengguna rancangan sistem informasi merasa puas dengan memberikan nilai 8/10 untuk kriteria kemudahan penggunaan, nilai 8/10 untuk kemudahan akses, dan nilai 10/10 untuk tingkat akurasi.

## **ABSTRACT**

CV Sari Bumi Mulia is a company engaged in manufacturing tapioca flour. Tapioca flour production will also be sold. There are problems that occur such as the existence of an unrecorded list of receivables, no records related to the changing selling prices of products, and the mismatch between the inventory of packaged sacks and the actual amount in the warehouse. The problem occurs because the information system is not yet computerized.

Based on these problems, a computerized information system was created. The making of information systems is done using the Design Science Research Methodology (DSRM). The first step of DSRM is identification and formulation of problems using interview method. The next stage is the determination of research boundaries, research assumptions, research objectives and literature study. Then the third is design and development stage by mapping the business processes and providing correction for the business processes of purchasing raw materials, production, sales, collection of receivables, and purchasing packaging using Business Process Modeling and Notation 2.0 (BPMN 2.0) method. Then the implementation stage is *Enterprise Resource Planning* (ERP) design using Odoo software. The modules used to accommodate business processes are sales, accounting, purchase, inventory, and manufacturing modules. The next stage is simulating ERP design with six users, evaluation stage with improvements to the calendar format, due date sequencing, and adjustment to the submenus in the Odoo module and finally the analysis stage.

The result of the research is ERP design using Odoo software. The modules used to accommodate business processes are sales, accounting, purchase, inventory, and manufacturing modules. Information system design users are satisfied with giving it a rating of 8/10 for ease of use, 8/10 for ease of access, and 10/10 for accuracy level.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena telah senantiasa menyertai dan memberikan berkat serta kemurahan-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Usulan Rancangan Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) di CV Sari Bumi Mulia”. Penulisan tugas akhir skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) dalam bidang ilmu teknik industri di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Penulis berharap penyusunan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat memberikan solusi dari permasalahan yang dimiliki oleh CV Sari Bumi Mulia.

Penyusunan tugas akhir ini tentunya tidak terlepas dari hambatan dan permasalahan yang ada. Namun hambatan ini dapat dilewati berkat bantuan, dukungan, dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis hendak mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Romy Loice, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing tunggal yang telah menyediakan waktu, memberikan ilmu, dan memberikan masukan selama proses penyusunan skripsi.
2. Bapak Fransiscus Rian Pratikto, S.T., M.T., MIE. dan Ibu Yani Herawati, S.T., M.T. selaku dosen penguji proposal dan skripsi yang telah memberikan saran untuk penyusunan skripsi.
3. Ibu Dr. Ceicalia Tesavrita, S.T., M.T. selaku ketua program studi teknik industri yang telah memberikan arahan prosedur terkait pelaksanaan skripsi.
4. Seluruh dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan.
5. Pihak CV Sari Bumi Mulia yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di lokasi perusahaan.
6. Orang tua dan kedua adik penulis yang telah memberikan doa, dukungan finansial dan dukungan psikologis.
7. Adeline Winoto, Lukas Parasian, dan Frisandia Yuda selaku teman kuliah yang telah mengisi masa perkuliahan penulis.

8. Tim Asisten Praktikum Statistika Industri 2020 dan 2021 yang telah memberikan pengalaman selama perkuliahan.
9. Aldi, Angga, Axel, Banyu, Eriko, Donny, Jovian, Ravel, Richard, dan Widhi yang telah mendengarkan keluh kesah dan menghibur penulis.
10. Yuli, Martha, Monic, Polikarpus, Indra, dan Bima selaku teman SMA yang telah memberi masukan dan semangat kepada penulis.
11. Teman-teman kelas B angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas kebersamaannya selama perkuliahan di teknik industri .
12. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini jauh dari kata sempurna karena adanya keterbatasan pengalaman dan pengetahuan penulis. Maka dari itu penulis sangat terbuka apabila terdapat kritik dan saran untuk tugas akhir ini. Penulis juga berharap agar tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pembaca dan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

Bandung, 28 Juni 2022



Jazlyn

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>I-1</b>
I.1 Latar Belakang Masalah .....	I-1
I.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah.....	I-3
I.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi Penelitian .....	I-7
I.4 Tujuan Penelitian.....	I-8
I.5 Manfaat Penelitian .....	I-8
I.6 Metodologi Penelitian.....	I-9
I.7 Sistematika Penulisan.....	I-12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>II-1</b>
II.1 Sistem Informasi.....	II-1
II.2 Proses Bisnis.....	II-2
II.3 <i>Design Science Research Methodolgy</i> .....	II-3
II.4 <i>Business Process Modeling Notation 2.0</i> .....	II-4
II.5 <i>Enterprise Resource Planning</i> .....	II-8
II.6 <i>Standard Operation Procedure</i> .....	II-8
<b>BAB III IDENTIFIKASI SISTEM AWAL</b> .....	<b>III-1</b>
III.1 Deskripsi Umum Objek Penelitian .....	III-1
III.2 Struktur Organisasi .....	III-3
III.3 Proses Bisnis Saat Ini .....	III-10
III.3.1 Proses Bisnis Pembelian Bahan Baku .....	III-10
III.3.2 Proses Bisnis Produksi .....	III-11
III.3.3 Proses Bisnis Penjualan .....	III-12
III.3.4 Proses Bisnis Penagihan Piutang.....	III-14

III.3.5	Proses Bisnis Pembelian Karung Kemasan .....	III-15
III.4	Identifikasi Permasalahan pada Proses Bisnis .....	III-16
III.5	Identifikasi Kebutuhan Informasi .....	III-20
III.6	Penentuan Kriteria Pelaksanaan Sistem.....	III-22
<b>BAB IV</b>	<b>PERANCANGAN <i>ENTERPRISE RESOURCE PLANNING</i></b> .....	<b>IV-1</b>
IV.1	Usulan Proses Bisnis.....	IV-1
IV.1.1	Usulan Proses Bisnis Pembelian Bahan Baku .....	IV-1
IV.1.2	Usulan Proses Bisnis Produksi .....	IV-2
IV.1.3	Usulan Proses Bisnis Penjualan .....	IV-2
IV.1.4	Usulan Proses Bisnis Penagihan Piutang.....	IV-3
IV.1.5	Usulan Proses Bisnis Pembelian Karung Kemasan.....	IV-4
IV.2	CRUD <i>Matrix</i> .....	IV-4
IV.2.1	CRUD <i>Matrix</i> Pembelian Bahan Baku .....	IV-5
IV.2.2	CRUD <i>Matrix</i> Produksi .....	IV-5
IV.2.3	CRUD <i>Matrix</i> Penjualan .....	IV-6
IV.2.4	CRUD <i>Matrix</i> Penagihan Piutang.....	IV-6
IV.2.5	CRUD <i>Matrix</i> Pembelian Karung .....	IV-7
IV.3	Perancangan Prototipe ERP Menggunakan Odoo .....	IV-7
IV.3.1	Modul pada Odoo .....	IV-8
IV.3.2	Pengaturan Akses <i>User</i> Odoo .....	IV-15
IV.4	Skenario Penggunaan Odoo .....	IV-16
IV.4.1	Skenario Pembuatan Kontak Pelanggan .....	IV-16
IV.4.2	Skenario Penambahan Produk .....	IV-17
IV.4.3	Skenario Pembelian Bahan Baku .....	IV-20
IV.4.4	Skenario Produksi .....	IV-25
IV.4.5	Skenario Penjualan .....	IV-28
IV.4.6	Skenario Penagihan Piutang.....	IV-34
IV.4.7	Skenario Pembelian Karung.....	IV-38
IV.5	<i>Standard Operating Procedures</i> .....	IV-41
IV.5.1	SOP Pembelian Bahan Baku .....	IV-41
IV.5.2	SOP Produksi .....	IV-43
IV.5.3	SOP Penjualan .....	IV-44
IV.5.4	SOP Penagihan Piutang .....	IV-46
IV.5.5	SOP Pembelian Karung Kemasan.....	IV-48

IV.6 Instruksi Kerja.....	IV-50
IV.7 <i>User Testing</i> .....	IV-62
<b>BAB V ANALISIS .....</b>	<b>V-1</b>
V.1 Analisis Metode Penelitian.....	V-1
V.2 Usulan Proses Bisnis .....	V-3
V.3 <i>CRUD Matrix</i> .....	V-4
V.4 Pembuatan dan Perbaikan ERP.....	V-6
V.5 Hasil Evaluasi ERP .....	V-6
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>VI-1</b>
VI.1 Kesimpulan.....	VI-1
VI.2 Saran .....	VI-1
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Potensi Kerugian pada Bagian Penagihan .....	I-4
Tabel III.1 Produk CV Sari Bumi Mulia .....	III-1
Tabel III.2 Identifikasi Permasalahan pada Proses Bisnis .....	III-18
Tabel III.3 Identifikasi Kebutuhan Informasi pada Proses Bisnis.....	III-21
Tabel IV.1 CRUD <i>Matrix</i> Pembelian Bahan Baku .....	IV-5
Tabel IV.2 CRUD <i>Matrix</i> Produksi .....	IV-5
Tabel IV.3 CRUD <i>Matrix</i> Penjualan .....	IV-6
Tabel IV.4 CRUD <i>Matrix</i> Penagihan Piutang .....	IV-7
Tabel IV.5 CRUD <i>Matrix</i> Pembelian Karung .....	IV-7
Tabel IV.6 Hubungan <i>User</i> dengan Modul yang Dapat Diakses .....	IV-15
Tabel IV.7 Instruksi Kerja Penambahan Kontak .....	IV-51
Tabel IV.8 Instruksi Kerja Penambahan Produk Baru.....	IV-52
Tabel IV.9 Instruksi Kerja Pembuatan <i>Purchase Order</i> Bahan Baku .....	IV-52
Tabel IV.10 Pengubahan Status Penerimaan Bahan Baku .....	IV-53
Tabel IV.11 Pembuatan Nota Pembelian .....	IV-54
Tabel IV.12 Pencatatan Produksi .....	IV-55
Tabel IV.13 Pengecekan Daftar Piutang .....	IV-55
Tabel IV.14 Pembuatan <i>Sales Order</i> .....	IV-56
Tabel IV.15 Pengecekan Pesanan yang Hendak Dikirimkan .....	IV-57
Tabel IV.16 Pembuatan Surat Jalan.....	IV-57
Tabel IV.17 Pengubahan Status <i>Delivery Order</i> .....	IV-58
Tabel IV.18 Pembuatan Surat Tagihan .....	IV-58
Tabel IV.19 Pengubahan Status Piutang .....	IV-59
Tabel IV.20 Pembuatan <i>Purchase Order</i> Karung Kemasan .....	IV-60
Tabel IV.21 Pembuatan Bukti Penerimaan Karung Kemasan .....	IV-60
Tabel IV.22 Melihat Daftar Hutang CV SBM .....	IV-61
Tabel IV.23 Mengecek Stok Persediaan Barang .....	IV-62



## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Penulisan Manual Laporan Kas .....	I-5
Gambar I.2 <i>Flowchart</i> Metodologi Penelitian .....	I-11
Gambar II.1 Design Science Research Methodology .....	II-4
Gambar II.2 Notasi <i>Event</i> .....	II-5
Gambar II.3 Jenis Notasi <i>Start Event</i> .....	II-5
Gambar II.4 Jenis Notasi <i>Activity</i> .....	II-6
Gambar II.5 Notasi <i>Activities</i> dan <i>Gateways</i> .....	II-6
Gambar II.6 Notasi <i>Connection Objects</i> .....	II-7
Gambar II.7 <i>Swimlanes (Pool dan Lane)</i> .....	II-7
Gambar II.8 <i>Artifacts</i> .....	II-7
Gambar III.1 Pabrik CV Sari Bumi Mulia .....	III-2
Gambar III.2 Struktur Organisasi CV Sari Bumi Mulia .....	III-3
Gambar IV.1 Usulan Proses Bisnis Produksi .....	IV-2
Gambar IV.2 Usulan Proses Bisnis Penagihan Piutang .....	IV-3
Gambar IV.3 Usulan Proses Bisnis Pembelian Karung Kemasan.....	IV-4
Gambar IV.4 Modul Odoo .....	IV-8
Gambar IV.5 Tampilan Modul <i>Apps</i> .....	IV-8
Gambar IV.6 Tampilan Modul <i>Discuss</i> .....	IV-9
Gambar IV.7 Tampilan Modul <i>Setting</i> .....	IV-9
Gambar IV.8 Tampilan Modul <i>Contact</i> .....	IV-10
Gambar IV.9 Fitur <i>Filters</i> pada Modul <i>Contact</i> .....	IV-11
Gambar IV.10 Tampilan <i>Modul Accounting</i> .....	IV-12
Gambar IV.11 Tampilan Modul <i>Manufacturing</i> .....	IV-13
Gambar IV.12 Tampilan Modul <i>Purchase</i> .....	IV-13
Gambar IV.13 Tampilan Modul <i>Sales</i> .....	IV-14
Gambar IV.14 Tampilan Modul <i>Inventory</i> .....	IV-15
Gambar IV.15 Skenario Pengisian Data Pelanggan Baru .....	IV-17
Gambar IV.16 Tab <i>Products</i> di Modul <i>Inventory</i> .....	IV-17
Gambar IV.17 Tombol <i>Create</i> untuk Penambahan Produk .....	IV-18
Gambar IV.18 Skenario Penambahan Produk .....	IV-19

Gambar IV.19 Tampilan Modul <i>Purchase</i> .....	IV-20
Gambar IV.20 Tampilan Formulir <i>Purchase Order</i> .....	IV-21
Gambar IV.21 Tampilan <i>Receive Product</i> Bahan Baku .....	IV-22
Gambar IV.22 Tampilan Proses Validasi .....	IV-23
Gambar IV.23 Daftar <i>Purchase Orders</i> .....	IV-24
Gambar IV.24 Draft Nota Timbang .....	IV-24
Gambar IV.25 Nota Pembelian Bahan Baku .....	IV-25
Gambar IV.26 Modul <i>Manufacturing</i> .....	IV-26
Gambar IV.27 Formulir Produksi.....	IV-27
Gambar IV.28 Tampilan <i>Mark as Done</i> .....	IV-27
Gambar IV.29 Tampilan <i>Modul Accounting</i> .....	IV-28
Gambar IV.30 Daftar Piutang .....	IV-29
Gambar IV.31 Fitur Filter Daftar Piutang .....	IV-30
Gambar IV.32 Tampilan <i>Sales Order</i> .....	IV-30
Gambar IV.33 Tampilan Formulir Pesanan .....	IV-31
Gambar IV.34 Daftar Pesanan yang Siap Dikirimkan .....	IV-32
Gambar IV.35 Bukti Pengeluaran Barang.....	IV-32
Gambar IV.36 Menu <i>Print</i> untuk Surat Jalan .....	IV-33
Gambar IV.37 Surat Jalan.....	IV-34
Gambar IV.38 Tampilan Pembuatan Surat Penagihan .....	IV-35
Gambar IV.39 Tampilan Pembuatan Surat Penagihan 2 .....	IV-36
Gambar IV.40 Surat Penagihan .....	IV-37
Gambar IV.41 Tampilan <i>Register Payment</i> .....	IV-37
Gambar IV.42 Bukti Pembayaran Pelanggan.....	IV-38
Gambar IV.43 <i>Purchase Order</i> Karung Kemasan .....	IV-39
Gambar IV.44 Daftar Hutang.....	IV-40
Gambar IV.45 Tampilan <i>Bill</i> yang Telah Lunas .....	IV-41
Gambar IV.46 SOP Pembelian Bahan Baku .....	IV-42
Gambar IV.47 SOP Proses Produksi.....	IV-44
Gambar IV.48 SOP Proses Penjualan.....	IV-46
Gambar IV.49 SOP Penagihan Piutang.....	IV-47
Gambar IV.50 SOP Pembelian Karung .....	IV-49
Gambar IV.51 Daftar Piutang Sebelum dan Sesudah Perbaikan .....	IV-65
Gambar IV.52 Daftar Hutang Sebelum dan Sesudah Perbaikan.....	IV-65

Gambar IV.53 Perubahan Submenu *Purchase* dan *Sales* .....IV-66



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- LAMPIRAN A PEMETAAN PROSES BISNIS AWAL
- LAMPIRAN B PEMETAAN USULAN PROSES BISNIS



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan berisikan latar belakang dari pengangkatan permasalahan pada penelitian yang dilakukan. Latar belakang permasalahan kemudian akan diidentifikasi lebih lanjut untuk mengetahui penyebab utama dari permasalahan yang ada. Pada bab ini juga dituliskan mengenai rumusan permasalahan serta batasan masalah dan asumsi penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat terfokus dan tidak semakin kompleks akibat adanya perubahan. Terdapat juga tujuan penelitian yang menjawab rumusan permasalahan, manfaat penelitian, metodologi penelitian yang digunakan, dan sistematika penulisan.

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi di Indonesia semakin pesat dari hari ke hari. Perkembangan teknologi yang semakin pesat ini membuat persebaran informasi menjadi semakin cepat dan mudah untuk diakses. Persebaran informasi yang cepat dan mudah diakses perlu didukung oleh sistem informasi sehingga dalam hal ini dibutuhkan sistem informasi yang baik dan terstruktur.

Menurut Whitten dan Bentley (2007) sistem informasi merupakan gabungan dari manusia, data, proses, dan teknologi informasi yang berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan informasi yang diperlukan untuk mendukung sebuah organisasi. Perusahaan yang tidak memiliki kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya informasi saat ini akan mati atau lumpuh (Govindaraju, 2020, "Orasi Ilmiah Prof. Rajesri Govindaraju"). Hal ini dikarenakan informasi merupakan salah satu elemen yang mendukung keberlangsungan suatu usaha. Apabila perusahaan tidak memiliki sistem informasi yang memadai, maka dalam waktu tertentu perusahaan akan mengalami ketidakmampuan untuk mengontrol sumber daya dan tidak mampu bersaing dengan perusahaan lainnya.

CV Sari Bumi Mulia atau yang bisa disingkat CV SBM merupakan perusahaan yang memproduksi tepung tapioka. Perusahaan ini berlokasi di Kepulauan Bangka Belitung, Kabupaten Bangka Selatan. CV Sari Bumi Mulia

didirikan pada tahun 2015. Adapun waktu operasional dari perusahaan ini yaitu hari Senin hingga Sabtu mulai pukul 08.00 hingga pukul 17.00. Saat ini sudah terdapat pekerja tetap sebanyak 35 orang. Seluruh pekerja yang ada terbagi untuk melakukan setiap aktivitas yang ada.

Aktivitas yang ada di CV Sari Bumi Mulia terbagi menjadi beberapa proses bisnis. Proses bisnis yang ada antara lain proses bisnis pembelian, proses bisnis produksi, proses bisnis penjualan, dan proses bisnis penagihan. Selain itu terdapat juga aktivitas keuangan serta aktivitas administrasi.

Proses bisnis pembelian merupakan proses bisnis perusahaan saat hendak melakukan kegiatan pembelian. Kegiatan pembelian terdiri dari pembelian singkong yang merupakan bahan baku produksi maupun pembelian kebutuhan terkait barang-barang penunjang aktivitas di perusahaan seperti alat tulis, *spare part* mesin, dan lain-lain. Proses bisnis pembelian menghasilkan data yaitu data pembelian. Data ini kemudian akan direkap per hari dan dikirimkan kepada pemilik perusahaan. Selain itu data ini juga akan direkap untuk setiap bulannya hingga didapatkan data pembelian per tahun.

Proses bisnis selanjutnya yaitu proses bisnis produksi. Proses bisnis produksi merupakan keseluruhan aktivitas yang dilakukan saat menghasilkan produk yaitu tepung tapioka. Adapun proses bisnis produksi mencakup pengolahan singkong menjadi tepung tapioka hingga proses pengemasan tepung tapioka ke dalam karung kemasan. Proses bisnis produksi menghasilkan data hasil produksi. Data hasil produksi direkap dalam satuan hari dan akan dikirimkan kepada pemilik perusahaan. Data ini juga akan direkap untuk setiap bulannya hingga didapatkan data produksi tahunan.

Proses bisnis ketiga yaitu proses bisnis penjualan atau *fulfillment*. Tahapan proses penjualan dilakukan oleh pemilik perusahaan sendiri. Hingga saat ini penyampaian pesanan oleh pembeli hanya dilakukan via telepon atau secara lisan kepada pemilik perusahaan. Hal ini dikarenakan harga produk yang berubah-ubah setiap harinya dan hanya pemilik perusahaan yang mengetahui perubahan harga jual untuk produk setiap harinya. Proses bisnis penjualan menghasilkan *output* data hasil penjualan. Data hasil penjualan dibutuhkan untuk dilakukan proses koreksi terhadap hasil produksi dan juga hasil penyimpanan barang di gudang. Data hasil penjualan akan disampaikan kepada pemilik perusahaan setiap harinya dan akan direkap setiap bulan.

Proses bisnis selanjutnya yaitu proses bisnis penagihan. Proses bisnis ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pekerja kantor untuk melakukan penagihan kepada pembeli. Hal ini dikarenakan pembelian yang dilakukan oleh pelanggan tidak langsung dilakukan pelunasan pada saat hari pemesanan sehingga perlu dilakukan penagihan kepada pembeli. Pada proses bisnis ini dibutuhkan data hasil penagihan untuk dicocokkan kepada bagian keuangan terkait produk yang sudah dilakukan pelunasan.

Berdasarkan penjabaran dari proses bisnis yang terdapat di CV Sari Bumi Mulia terlihat bahwa aliran informasi sangat dibutuhkan untuk menunjang keseluruhan proses bisnis yang ada dengan guna untuk meningkatkan produktivitas perusahaan. Terlihat pula bahwa informasi dari satu proses bisnis dibutuhkan oleh proses bisnis yang lainnya. Sebagai contoh informasi dari proses bisnis penjualan dibutuhkan oleh proses bisnis penagihan untuk mengetahui produk akhir yang telah jatuh tempo untuk dilakukan penagihan.

Kebutuhan terkait informasi dari satu proses bisnis ke proses bisnis lainnya sangat dibutuhkan untuk meningkatkan produktivitas perusahaan. Kebutuhan sistem informasi ini juga didasarkan dari pernyataan pemilik bahwa akan sangat lebih baik apabila terdapat suatu aplikasi yang dapat digunakan untuk mempermudah pengaksesan data terkait proses bisnis yang terjadi di perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka dibutuhkan suatu sistem informasi agar aliran data dari satu proses bisnis ke proses bisnis lainnya tetap utuh dan tidak ada data yang hilang ataupun tertinggal.

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Proses identifikasi masalah dilakukan untuk menggali secara lebih dalam terkait permasalahan yang terdapat pada CV Sari Bumi Mulia. Identifikasi awal dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan pemilik perusahaan. Adapun wawancara yang dilakukan merupakan wawancara semi terstruktur. Berdasarkan hasil wawancara didapatkan bahwa selama hampir 6 tahun pabrik beroperasi, banyak terdapat data yang sering kali hilang ataupun tidak sinkron antar proses bisnis. Selain itu dilakukan juga pengamatan secara langsung ke lokasi perusahaan.

Terhusus pada proses bisnis pembelian yang ditangani langsung oleh pemilik perusahaan, data terkait hasil pembelian para pelanggan sering kali tidak

sinkron dengan dengan data proses bisnis penagihan. Ketidaksinkronan ini bisa terdeteksi oleh pemilik perusahaan dikarenakan adanya pembeli yang membayar hutangnya kepada pemilik perusahaan untuk jangka waktu tertentu namun data ini tidak tercatat di bagian penagihan. Adapun minimal order untuk pembelian yaitu sebesar 10 ton. Pemilik perusahaan menyebutkan bahwa terdapat 4 data yang tidak tercatat pada bagian penagihan. Hal ini masih berupa potensi kerugian saja dikarenakan pemilik perusahaan rutin melakukan pengecekan terhadap data penagihan. Pemilik perusahaan masih dapat mengingat dikarenakan terdapat bukti chat pada aplikasi Whatsapp dan berdasarkan pengakuan dari pembeli pada saat pembeli melakukan pembelian ulang. Potensi kerugian yang terdeteksi pada tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel I.1.

Terlihat bahwa total potensi kerugian yang terdeteksi oleh pemilik per tahun 2020 yaitu sebesar Rp 437.000.000. Pemilik perusahaan mengatakan bahwa potensi kerugian ini masih belum termasuk data yang tidak tercatat pada bagian penagihan dan tidak teringat oleh pemilik perusahaan. Hal ini tentu saja sangat fatal mengingat bahwa hasil dari penjualan merupakan pendapatan perusahaan yang digunakan kembali untuk perputaran biaya operasional.

Tabel I.1 Potensi Kerugian pada Bagian Penagihan

No	Banyaknya order (kg)	Harga per kg (Rp)	Total biaya yang harus dibayar
1	20.000	5.500	Rp 110.000.000
2	10.000	5.800	Rp 58.000.000
3	20.000	5.200	Rp 104.000.000
4	30.000	5.500	Rp 165.000.000
<b>Total Kerugian</b>			<b>Rp437.000.000</b>

Permasalahan pada bagian penjualan juga terdapat pada penetapan harga jual per kilogram tepung tapioka. Menurut hasil wawancara dengan pemilik perusahaan, harga jual per kilogram sering kali berubah-ubah setiap harinya. Adapun perubahan harga jual per kilogram tepung terjadi setiap pergantian tanggal. Pemilik perusahaan juga mengutarakan bahwa sering kali para pekerja sulit untuk mencari harga per kilogram untuk tanggal tertentu. Hal ini kemudian ditanyakan kepada pihak pekerja. Pihak pekerja mengatakan bahwa penulisan harga per kilogram selama ini dituliskan pada kertas kosong saja dan hanya direkap pada buku tulis sehingga pada saat pencarian harga, para pekerja harus mencari dengan melihat datum per lembar kertas pada buku tulis. Berdasarkan permasalahan tersebut maka sistem informasi dapat membantu para pekerja atau

bahkan pemilik dapat langsung mencari dan melihat secara cepat dan langsung terkait harga penjualan tepung per kilogram.

Permasalahan selanjutnya yaitu terkait penyajian data. Pemilik perusahaan mengatakan bahwa saat ini keseluruhan data yang direkap masih berbentuk tulisan tangan. Berdasarkan hal tersebut pihak pemilik perusahaan mengatakan bahwa terdapat beberapa tulisan yang terkadang tidak terbaca. Tulisan yang tidak terbaca sering kali membuat pemilik perusahaan bingung sehingga pemilik perusahaan tak jarang menerka tulisan tersebut. Pemilik perusahaan juga tak jarang menghubungi para pekerja yang merekap data tersebut hanya untuk menanyakan ketidakjelasan angka tersebut. Hal ini tentu saja sangat mengganggu dan cukup menyita waktu bagi pemilik perusahaan. Gambar I.1 merupakan contoh penulisan manual yang dilakukan oleh pekerja.

Laporan Kas Harian Tanggal : 5 Juli '20	
No.	KETERANGAN
	Saldo per 4/20.
1	uang jalan mobil.
	Egros AL. 200 kg x 64 Kloten.
2	ke kitan beli bahan-bahan:
	23 kg nasi ayam
	4. Pecul. telo.
3	ongkos masuk barang: 200 kg x 250.
	ongkos mobil masuk:
	77. BM. 821548: 19 unit x 25000.
	BK. 8372 PR: 21 unit x 25000.
	ongkos jaman ongkos:
	Endang: 22 kg x 790 kg x 400.
	ongkos jaman slot:
	1. Rudi: 4 kg x 3240 kg x 300.
	2. Budi: 30 kg x 1730 kg x 300.
	3. Iliq: 40 kg x 2520 kg x 300.

Gambar I.1 Penulisan Manual Laporan Kas

Berdasarkan Gambar I.1 terlihat bahwa terdapat beberapa tulisan angka yang tidak terbaca. Adapun tulisan yang tidak terbaca seperti kata rit, angka 400 yang terlihat seperti angka 4150, maupun angka 2520 yang terlihat seperti angka 2570. Maka dari itu, pembuatan sistem informasi juga dapat menyelesaikan permasalahan ini dikarenakan sistem informasi telah menggunakan font atau jenis tulisan yang sama dan rapi sehingga lebih mudah untuk dibaca.

Selain itu pemilik perusahaan juga mengeluhkan bahwa terdapat ketidaksesuaian antara jumlah karung kemasan yang dikeluarkan dari gudang

dengan hasil produksi tepung tapioka. Hal ini dapat berujung kepada manipulasi data terkait stok karung yang masih tersedia di gudang. Pemilik perusahaan menyatakan bahwa selama perusahaan ini beroperasi, pemilik perusahaan selalu mengoreksi sisa stok karung secara mandiri dan tanpa bantuan apapun. Pemilik perusahaan juga mengatakan bahwa karung yang dicuri dapat menimbulkan kerugian tidak hanya dari segi finansial melainkan juga kredibilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan karung yang dicuri merupakan karung yang sudah memiliki cap dari perusahaan. Selain itu karung ini juga dapat dijual kepada siapa saja dan berpotensi untuk diisi dengan produk tepung tapioka yang telah dioplos oleh oknum lain.

Adapun dari hasil wawancara juga terlihat bahwa rekapan data baru tersedia sampai tahun 2020. Pemilik perusahaan menyatakan bahwa rekapan data untuk tahun 2021 masih belum selesai. Berdasarkan hal ini maka terlihat juga bahwa aliran informasi yang ada masih cukup lambat sehingga dibutuhkan suatu sistem informasi untuk mempercepat hasil perekapan data.

Berdasarkan penjabaran permasalahan tersebut, terdapat inti permasalahan dari perusahaan ini yaitu terkait aliran informasi. Aliran informasi saat ini masih bersifat manual dan melalui pesan suara sementara pemilik perusahaan menginginkan aliran informasi yang ada sudah terdigitalisasi agar pencarian data menjadi mudah dan dapat terintegrasi sehingga dapat dilakukan pemeriksaan data secara cepat dan mudah. Maka dari itu, untuk memperbaiki permasalahan pada CV Sari Bumi Mulia dibutuhkan suatu sistem informasi.

Sistem informasi yang akan dibuat diharapkan dapat mengintegrasikan data dari keseluruhan proses bisnis yang terdapat di CV Sari Bumi Mulia. Integrasi data ini dibutuhkan oleh pemilik agar tidak terdapat selisih antar data di masing-masing departemen. Dengan demikian dapat dibuat *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang dapat digunakan untuk mengintegrasikan keseluruhan data yang ada di setiap proses bisnis dan mengolahnya menjadi informasi. Pemilihan ERP sebagai solusi permasalahan dikarenakan ERP mampu mengintegrasikan data antar proses bisnis dibandingkan dengan metode sistem informasi lainnya.

Adapun pembuatan sistem informasi dilakukan menggunakan metode *Design Science Research Method* (DSRM). Alasan pemilihan metode DSRM dikarenakan langkah-langkah yang ada bersifat iteratif. Selain itu metode DSRM

juga memungkinkan untuk melakukan revisi atau dapat kembali ke tahapan sebelumnya tanpa perlu menyelesaikan keseluruhan tahapan.

Saat penyusunan sistem informasi juga dibutuhkan penjabaran dari proses bisnis yang dilakukan oleh CV Sari Bumi Mulia. Penjabaran proses bisnis dibutuhkan untuk mengetahui proses bisnis secara terperinci agar dapat dilakukan identifikasi permasalahan di setiap aktivitas bisnis dan dapat memberikan solusi dari hasil identifikasi permasalahan. Penjabaran proses bisnis dilakukan menggunakan *Business Process Model and Notation* (BPMN 2.0). Alasan penjabaran proses bisnis menggunakan BPMN 2.0 dikarenakan metode ini memiliki simbol *database* yang disebut artefak yang menunjukkan adanya data yang masuk. Selain itu metode BPMN 2.0 juga memberikan simbol plus pada kotak proses apabila terdapat proses lainnya di dalam kotak proses tersebut. Hal ini tentu lebih terperinci bila dibandingkan dengan *swimlane activity diagram*.

Menurut penjabaran tersebut maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses bisnis yang terdapat di CV Sari Bumi Mulia saat ini?
2. Bagaimana usulan rancangan sistem ERP untuk CV Sari Bumi Mulia?
3. Bagaimana hasil evaluasi dari usulan rancangan sistem ERP di CV Sari Bumi Mulia?

### **I.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan perlu diberikan suatu batasan dan juga asumsi. Batasan masalah perlu ditetapkan agar penelitian tidak meluas sehingga dapat lebih terfokus. Berikut merupakan batasan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini.

1. Penelitian dan perancangan sistem informasi dilakukan untuk proses bisnis mencakup pembelian bahan baku, produksi, penjualan, pembelian karung kemasan, dan penagihan piutang.
2. Penelitian dan perancangan sistem informasi pada CV Sari Bumi Mulia dilakukan sampai tahapan implementasi pada bagian pembuatan prototipe.
3. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini tidak dilakukan sampai tahap komunikasi dalam metode DSRM.

Asumsi penelitian juga perlu ditetapkan agar permasalahan tidak terlalu kompleks akibat adanya faktor-faktor yang ada di kehidupan nyata. Penetapan asumsi juga perlu diperhatikan kebenarannya dan kesesuaiannya dengan teori terkait. Berikut merupakan asumsi penelitian yang ditetapkan.

1. Pekerja melakukan pekerjaan sesuai dengan aktivitas yang ada.
2. Tidak terdapat perubahan proses bisnis selama penelitian berlangsung.

#### **I.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan hal-hal yang hendak dicapai dan harus terpenuhi setelah penelitian selesai dilakukan. Adapun tujuan penelitian didasarkan pada rumusan masalah yang telah dibuat pada subbab I.2 sebelumnya. Berikut merupakan tujuan dari penelitian yang dilakukan di CV Sari Bumi Mulia.

1. Mengetahui proses bisnis yang terdapat di CV Sari Bumi Mulia saat ini.
2. Memberikan usulan rancangan sistem ERP untuk CV Sari Bumi Mulia.
3. Mendapatkan hasil evaluasi dari usulan rancangan sistem ERP di CV Sari Bumi Mulia.

#### **I.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan dampak yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan. Penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi perusahaan, pembaca, maupun peneliti sendiri. Berikut merupakan beberapa manfaat dari penelitian yang telah dilakukan di CV Sari Bumi Mulia.

1. Bagi pengembangan keilmuan teknik industri, penelitian ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi pembaca serta hasil penelitian dapat diterapkan dan dikembangkan untuk kasus serupa di industri lain.
2. Bagi jangka panjang, penelitian dapat bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi perusahaan dalam mengolah data dan sebagai acuan bagi perusahaan agar lebih terdigitalisasi.
3. Bagi pemilik perusahaan, hasil dari penelitian yang dilakukan dapat memberikan solusi terkait permasalahan mengenai aliran sistem informasi.

## **I.6 Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian merupakan tahapan yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Metodologi penelitian digunakan untuk menggambarkan proses penelitian yang dilakukan dari awal hingga akhir. Berikut merupakan metodologi penelitian yang ditempuh. Adapun bagan dari metodologi penelitian dapat dilihat pada Gambar I.2.

### **1. Pengamatan awal**

Pengamatan awal dilakukan sebagai tahapan awal dalam penelitian. Adapun pengamatan awal dilakukan pada objek penelitian yang bernama CV Sari Bumi Mulia. Pada tahap ini dilakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian. Selain itu dilakukan juga penggalian informasi mengenai keseluruhan kegiatan yang terjadi di CV Sari Bumi Mulia.

### **2. Identifikasi dan perumusan masalah**

Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan setelah pengamatan awal. Pada tahap identifikasi dilakukan pengumpulan data menggunakan informasi yang telah didapatkan dari tahap sebelumnya. Pengumpulan data awal dilakukan dengan tujuan untuk mencari permasalahan yang terdapat di CV Sari Bumi Mulia. Pada tahap ini juga dilakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dari narasumber. Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah pemilik perusahaan dan para pekerja di CV Sari Bumi Mulia. Perumusan masalah juga perlu dilakukan untuk menentukan fokus dari permasalahan yang hendak diselesaikan.

### **3. Penentuan batasan dan asumsi penelitian**

Penentuan batasan dan asumsi penelitian juga perlu dilakukan untuk lebih menajamkan permasalahan yang hendak diselesaikan agar lebih terfokus. Batasan masalah digunakan memperkecil ruang lingkup penelitian. Adapun asumsi penelitian perlu ditetapkan agar proses perancangan solusi lebih mudah.

### **4. Penentuan tujuan**

Penentuan tujuan merupakan tahapan awal dari metode DSRM. Pada tahap ini dilakukan penentuan tujuan sebagai solusi yang hendak dicapai

dari penelitian. Tujuan yang hendak dicapai juga berdasarkan dari hasil identifikasi permasalahan.

5. Studi literatur

Penelitian yang dilakukan menggunakan beberapa metode seperti DSRM, BPMN 2.0, dan metode lainnya. Metode-metode ini perlu disesuaikan dengan teori yang dapat diakses dari buku, jurnal, ataupun website yang dapat dipercaya. Penyesuaian dengan teori-teori yang ada disebut dengan studi literatur. Studi literatur sangat penting sebagai pendukung penelitian.

6. Desain dan pengembangan

Pada tahapan ini dilakukan perancangan dan pengembangan terkait usulan solusi berdasarkan hasil identifikasi masalah dan tujuan penelitian. Adapun proses perancangan desain menggunakan bantuan *software* Microsoft Visio sebagai pembuatan proses bisnis menggunakan metode BPMN 2.0. Pada tahap desain dan pengembangan juga dapat dilakukan penambahan aktivitas pada suatu proses bisnis tertentu dengan tujuan untuk memperbaiki proses bisnis yang telah ada.

7. Implementasi

Setelah didapatkan hasil perbaikan dari proses bisnis dapat dilakukan tahapan implementasi. Tahap implementasi dilakukan dengan menerapkan hasil perancangan sistem informasi menggunakan *software* Odoo. Perancangan sistem informasi ini kemudian akan didemonstrasikan kepada objek penelitian.

8. Demonstrasi

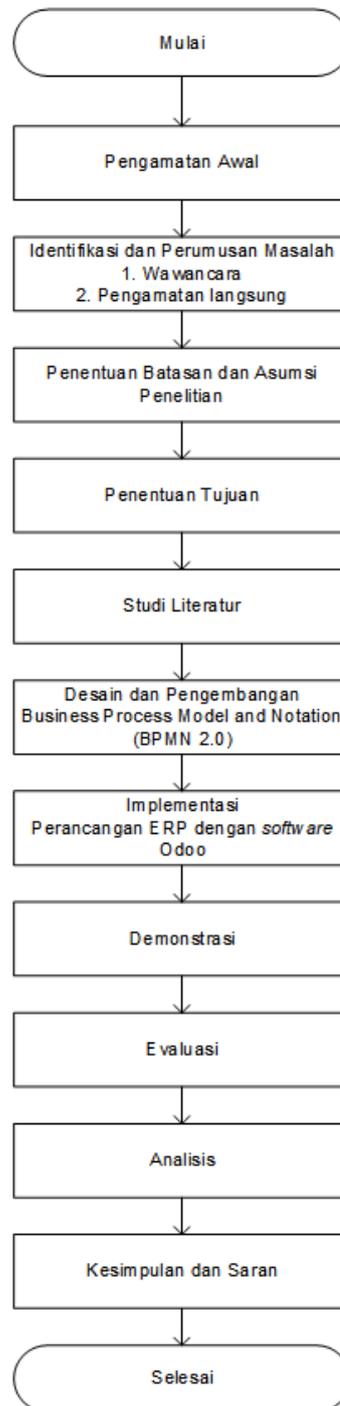
Tahap demonstrasi merupakan proses simulasi perancangan sistem informasi ke objek penelitian. Pada tahap demonstrasi akan diterapkan hasil dari tahapan implementasi. Tahap demonstrasi ini kemudian akan dilanjutkan ke tahapan evaluasi.

9. Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahapan untuk melihat dan mengukur performansi dari usulan yang telah dibuat. Adapun cara untuk melihat performansi dari solusi yang diberikan yaitu melakukan *test-user* untuk memperoleh *feedback* sebagai acuan untuk pengembangan prototipe selanjutnya.

## 10. Analisis

Analisis berisikan penjelasan terkait pemilihan metode yang digunakan. Selain itu analisis juga dilakukan terhadap perbandingan antara sistem saat ini dengan sistem usulan.



Gambar I.2 *Flowchart* Metodologi Penelitian

11. Kesimpulan dan saran

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dari metodologi penelitian yang dilakukan. Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan dari penelitian yang ada. Selain itu diberikan juga saran baik saran untuk perusahaan maupun saran untuk penelitian selanjutnya.

**I.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan sebuah acuan yang digunakan dalam penulisan skripsi. Sistematika penulisan ini mengikuti ketentuan yang berlaku di Universitas Katolik Parahyangan. Sistematika penulisan perlu diperhatikan agar penyajian hasil penelitian lebih terstruktur. Adapun sistematika penulisan skripsi terbagi menjadi enam bab.

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan penjelasan terkait permasalahan yang terjadi di CV Sari Bumi Mulia. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, pembatasan masalah dan asumsi penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II merupakan tinjauan pustaka yang berisikan kumpulan teori yang digunakan untuk mendapatkan fondasi awal saat mendalami permasalahan yang hendak diteliti. Teori yang dibahas pada tinjauan pustaka meliputi sistem informasi, proses bisnis, metode *Design Science Research Methodology (DSRM)*, metode *Business Process Modeling and Notation 2.0 (BPMN 2.0)*, *Enterprise Resource Planning (ERP)*, dan *Standard Operating Procedure (SOP)*.

**BAB III IDENTIFIKASI SISTEM AWAL**

Bab III merupakan identifikasi sistem awal yang berisikan sistem awal dari proses bisnis yang ada di CV Sari Bumi Mulia. Bab ini berisikan tahapan desain dan pengembangan pada metode DSRM. Pada tahap ini dilakukan pemodelan proses bisnis yang ada saat ini menggunakan *Business Process Modeling and Notation*

2.0 (BPMN 2.0). Terdapat juga hasil identifikasi permasalahan pada proses bisnis dan hasil identifikasi terkait kebutuhan informasi.

#### **BAB IV PERANCANGAN *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING***

Bab IV merupakan perancangan *Enterprise Resource Planning* untuk CV SBM. Bab ini berisikan lanjutan dari desain dan pengembangan, implementasi, demonstrasi, dan evaluasi. Pada tahap ini dilakukan pembuatan usulan proses bisnis dan CRUD *matrix* sebagai tahapan awal. Kemudian dilanjutkan dengan implementasi berupa penerapan ERP menggunakan *software* Odoo. Hasil penerapan ERP kemudian didemonstrasikan. Proses demonstrasi dilakukan berdasarkan skenario yang telah dibuat. Proses demonstrasi membutuhkan pembuatan SOP dan instruksi kerja untuk *user* Odoo. Lalu terdapat juga hasil evaluasi dari proses demonstrasi yang telah dilakukan dengan memberikan beberapa perbaikan dari rancangan yang telah dibuat.

#### **BAB V ANALISIS**

Bab V merupakan tahapan analisis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Analisis yang dilakukan terdiri dari analisis metode penelitian, analisis usulan proses bisnis, analisis pembuatan dan perbaikan ERP, serta analisis hasil evaluasi ERP.

#### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab VI berisikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan penelitian akan menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Terdapat juga saran yang diberikan oleh penulis untuk penelitian selanjutnya dengan topik serupa.

